

Membentuk Generasi Penerus Bangsa Yang Optimal Melalui Penyuluhan Bahaya Narkoba

¹⁾Novita Yuliani, ²⁾Eka Rahayu, ³⁾Shinta Rinaldi Utari, ⁴⁾Zikra Mulyadi Putri, ⁵⁾Hamanda Yuzar Yabana, ⁶⁾Jufrika Gusni, ⁷⁾Miswarti

^{1,5)} Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi, UNP

²⁾ Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, UNP

³⁾ Pendidikan Geografi, UNP

⁴⁾ Pendidikan Fisika, UNP

^{6,7)} Prodi Pendidikan Ners Fakultas Psikologi & Kesehatan, UNP

Email Corresponding: jufrikagusni22@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Narkoba, KKN, Penyuluhan, Mahasiswa, Perubahan, Sosial,	Narkoba merupakan zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi individu yang menggunakannya dengan memasukkan ke dalam tubuhnya, pengaruh tersebut berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit rangsangan, semangat dan halusinasi. Tujuan penelitian adalah mengangkat studi kasus tentang penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Negeri Padang (UNP) di Jorong Taratak Dama. Penelitian ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat jorong Taratak Dama terkait tentang apa itu narkoba, bahaya dan dampak dari narkoba itu sendiri dan efek dari penggunaan narkoba. Studi ini mencakup analisis kondisi keamanan desa, termasuk tingkat keselamatan bebas dari dampak narkoba. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan FGD. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai dampak narkoba bagi masyarakat Jorong Taratak Dama memberikan dampak positif dan dapat diterima oleh seluruh kalangan terutama para pemuda-pemudi jorong tersebut. Penyuluhan tersebut dilakukan untuk mengurangi risiko adanya penyalahgunaan berupa obat-obatan terlarang atau ilegal yang berdampak merusak pola pikir dan kesehatan, serta mencoreng nama baik Jorong Taratak Dama. Studi ini memberikan bukti konkret bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa KKN, dan masyarakat dapat menjadi motor penggerak perubahan sosial yang positif. Dengan melakukan penyuluhan tentang narkoba dapat menjadi ilmu bagi seluruh masyarakat Jorong Taratak Dama agar seluruh pemuda-pemudi serta seluruh masyarakat tidak pernah mencoba obat-obatan terlarang dikarenakan efek samping yang sangat bahaya dan berisiko tinggi bagi nyawa seseorang, lebih menciptakan masyarakat yang sehat dan bebas akan narkoba serta terwujudnya masa depan yang cerah di Jorong Taratak Dama.
Keywords: Drugs, Community Service Program, Counseling, Student, Change, Social,	ABSTRACT Drugs are substances that can cause certain effects on individuals who use them by entering them into their bodies, these effects include anesthesia, loss of pain, stimulation, excitement and hallucinations. The aim of the research is to present a case study regarding counseling carried out by community service program students from Padang State University (UNP) in Jorong Taratak Dama. This research aims to change the mindset of the people of Jorong Taratak Dama regarding what drugs are, the dangers and impacts of drugs themselves and the effects of drug use. This study includes an analysis of village security conditions, including the level of safety free from the impact of drugs. The results of this research show that education regarding the impact of drugs on the people of Jorong Taratak Dama has a positive impact and can be accepted by all groups, especially the young people of Jorong. This counseling is carried out to reduce the risk of abuse in the form of prohibited or illegal drugs which have an impact on damaging thinking and health, as well as tarnishing the good name of Jorong Taratak Dama. This study provides concrete evidence that collaboration between universities, KKN students, and the community can be a driving force for positive social change. By providing education about drugs, it can become knowledge for the entire Jorong Taratak Dama community so that all young people and the entire community never try illegal drugs because the side effects are very dangerous and have a high risk for one's life, creating a healthy and free society. drugs and the realization of a bright future in Jorong Taratak Dama. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Narkoba merupakan zat yang dapat menimbulkan pengaruh tertentu bagi individu yang menggunakannya dengan cara memasukkan obat tersebut ke dalam tubuhnya, pengaruh tersebut berupa pembiasaan, hilangnya rasa sakit rangsangan, semangat dan halusinasi. Halusinasi dapat menyebabkan efek yang buruk bagi kelompok masyarakat, terutama di kalangan remaja yang ingin menggunakan narkoba meskipun tidak menderita apa-apa. Adapun jenis-jenis narkoba antara lain Opium, Morpin, Ganja, Cocaine, Heroin, Shabu-shabu, Ekstasi, Putaw, Alkohol dan Sedativa/Hipnotika (Waziana, 2023). Narkoba merupakan sejenis obat-obatan yang sangat berbahaya. Narkoba memiliki efek kecanduan bagi pemakainya. Dampak narkoba dibagi menjadi 3, antara lain dampak terhadap diri sendiri, dampak terhadap lingkungan, dan dampak terhadap bangsa (Jaya dkk., 2021). Korban narkoba merebak ke seluruh lapisan masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, artis, ibu rumah tangga, pedagang, supir angkot, pengamen, pegawai negeri, dan lainnya. Narkoba sangat mudah didapatkan, bahkan dapat diolah sendiri dan sulit dideteksi. Banyak ditemukan pabrik di Indonesia yang mengolah narkotika (Salatun & Mina, 2019) Mengonsumsi narkoba akan menyebabkan ketergantungan bagi pengguna. Ketergantungan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan kepuasan sehingga jika tidak terpenuhi hasratnya, maka akan menimbulkan perilaku yang di luar dugaan serta timbul toleransi untuk terus meningkatkan dosis pemakaian hingga penggunaannya mengalami keracunan, dan bahkan sampai overdosis yang menimbulkan hilangnya nyawa (Malina dkk., 2023). Meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap narkoba melalui peran aktif bimbingan konseling dan penyuluhan adalah salah satu strategi efektif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Berikut adalah beberapa alasan mengapa ini merupakan pendekatan yang penting dan efektif:

1. **Peningkatan Pengetahuan:** Melalui penyuluhan dan bimbingan konseling, remaja dapat memperoleh informasi yang akurat tentang bahaya narkoba, efek sampingnya, serta risiko dan konsekuensinya. Pengetahuan yang baik tentang narkoba dapat membantu remaja membuat keputusan yang lebih cerdas dan terinformasi.
2. **Pemahaman tentang Dampak Negatif:** Melalui bimbingan konseling, remaja dapat memahami dampak negatif yang mungkin terjadi jika mereka terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, seperti gangguan kesehatan fisik dan mental, masalah hukum, dan kerusakan hubungan sosial.
3. **Peningkatan Kesadaran Diri:** Bimbingan konseling dapat membantu remaja mengenali dan mengatasi tekanan, stres, dan masalah emosional yang mungkin mendorong mereka ke arah penyalahgunaan narkoba. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan coping yang lebih sehat.
4. **Peran Model:** Konselor dan penyuluh bisa menjadi model peran yang baik untuk remaja. Mereka dapat memberikan contoh tentang cara hidup sehat dan bebas dari narkoba, membantu remaja merasa didukung, dan memberikan dorongan positif.
5. **Penciptaan Lingkungan Aman:** Program penyuluhan dan bimbingan konseling dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah dan masyarakat yang mempromosikan norma-norma anti-narkoba. Ini dapat membantu remaja merasa bahwa mereka berada di lingkungan yang mendukung pilihan hidup sehat.
6. **Pencegahan Awal:** Bimbingan konseling dan penyuluhan dapat mengidentifikasi faktor risiko yang mungkin membuat remaja lebih rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Ini memungkinkan intervensi dini sebelum masalah berkembang menjadi lebih serius.
7. **Keterlibatan Orang Tua:** Program-program ini juga dapat melibatkan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka tentang bahaya narkoba. Orang tua dapat menjadi mitra penting dalam upaya pencegahan narkoba.

Penting untuk menyusun program bimbingan konseling dan penyuluhan yang efektif, relevan, dan berfokus pada kebutuhan khusus remaja. Mempromosikan komunikasi terbuka, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan ruang aman untuk diskusi adalah komponen penting dalam upaya ini (Putra Apriadi Siregar dkk., 2020). Selain itu, program-program ini perlu diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan dan masyarakat secara luas untuk mencapai dampak yang maksimal dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. (Wijayanti, 2020)

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di Negeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan negara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di

masyarakat setelah lulus studi. Pada dasarnya KKN merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan KKN adalah, Pertama keterpaduan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kedua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang sudah, sedang, dan atau akan dipelajari. Ketiga adalah lintas sektoral. Keempat dimensi, luas, dan pragmatis. Kelima adalah keterlibatan masyarakat secara aktif. Keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan. Ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal.

Narkoba adalah singkatan dari "narkotika" dan "obat-obatan berbahaya." Istilah ini merujuk kepada zat-zat kimia atau obat-obatan yang dapat menyebabkan ketergantungan fisik dan/atau psikologis serta memiliki potensi merusak kesehatan individu yang mengonsumsinya. (Johanis, 2019) Narkoba sering kali digunakan untuk tujuan rekreasi, tetapi penggunaannya sering kali ilegal dan dapat memiliki dampak yang serius pada individu dan masyarakat. (Simanjuntak dkk., 2022)

Contoh narkoba yang umum termasuk kokain, heroin, ganja (mariyuana), amfetamin, metamfetamin, ekstasi, LSD, psikotropika, dan obat-obatan resep yang dapat disalahgunakan. (Septiningsih & MH, 2014) Penggunaan narkoba dapat mengakibatkan efek samping berbahaya, termasuk gangguan mental, kerusakan fisik, penurunan kinerja akademik dan pekerjaan, kerusakan hubungan sosial, serta peningkatan risiko kriminalitas (Kibtyah, 2017)

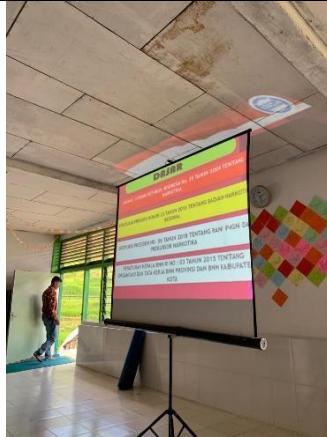
Pengendalian narkoba merupakan isu penting dalam banyak negara, dan banyak pemerintah bekerja keras untuk membatasi peredaran dan penggunaan narkoba ilegal. Upaya-upaya tersebut meliputi penegakan hukum, penyuluhan tentang bahaya narkoba, rehabilitasi, dan kebijakan kesehatan masyarakat (AT dkk., 2022) Tujuan utama adalah mengurangi penyalahgunaan narkoba, melindungi masyarakat dari dampak negatifnya, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat (Hasibuan dkk., 2023)

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal terdapat satu hal yang perlu dikembangkan yaitu mengubah pola pikir masyarakat Jorong Taratak Dama terkait tentang apa itu pengertian narkoba, bahaya dari narkoba, dampak dari narkoba itu sendiri dan efek dari penggunaan narkoba. Sehingga tercapai tujuan untuk menciptakan atau membranding lokasi Jorong Taratak Dama menjadi tempat yang dikenal sebagai "Jorong Taratak Dama Tangguh Bebas Narkoba Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok". Berdasarkan uraian di atas, KKN yang merupakan program Pengabdian Pada Masyarakat oleh Universitas Negeri Padang yang bersifat Reguler (KKN Reguler) sangat relevan diadakan di kampung tersebut. KKN Reguler UNP tahun 2023 di Jorong Taratak Dama Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok ini diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai Jorong Tangguh Bebas Narkoba dengan cara memberi pengetahuan berupa pemberian edukasi melalui program sosialisasi secara bersama kepada masyarakat Jorong Taratak Dama Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Nagari Talang Babungo tentang bahaya akan penyalahgunaan penggunaan narkoba.



Gambar 1. Penyampaian Materi mengenai Narkoba dan Dampaknya kepada Masyarakat Jorong



Gambar 2. Media penyuluhan mengenai narkoba oleh mahasiswa KKN kepada Masyarakat Jorong

III. METODE

Penelitian dalam artikel ini berjenis kualitatif, metode penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang lebih bertekankan ke arah deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal yang bersifat perspektif subjek harus lebih ditonjolkan dan untuk landasan teori digunakan oleh peneliti sebagai pemandu supaya proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui dilapangan ketika melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan agar untuk memperjelas suatu fenomena dengan teliti dan melakukan pengumpulan data dengan teliti juga. Penelitian ini dilakukan di Jorong Taratak Dama dengan menggunakan studi lapangan oleh 5 orang mahasiswa yang turun langsung ke tempat penelitian. Pada tahap awal para peneliti melakukan observasi lapangan dibantu oleh beberapa tokoh setempat. Kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan opsi-opsi untuk pemecahan masalah tersebut. Para peneliti kemudian membuat rencana penelitian dan penyuluhan kepada masyarakat untuk dapat mencapai tujuan dari penelitian. Peneliti mengumpulkan data tentang fenomena pengguna narkoba dikalangan pemuda setempat. Selanjutnya para peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan menyiapkan materi pertanyaan dan juga media. Penelitian lapangan adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari sumber primer di tempat yang relevan atau dalam situasi yang sesungguhnya. Tujuan utama dari penelitian lapangan adalah untuk memahami dan mengumpulkan informasi tentang penyalahgunaan narkoba dan pemahaman mengenai dampak narkoba oleh masyarakat Jorong Taratak Dama.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan tentang narkoba di Jorong Taratak Dama Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok, dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 Juli 2023 di Mesjid Baitul Aq'sha berjalan dengan baik. Penyuluhan tersebut dihadiri oleh Kepala Jorong Taratak Dama, Pemuda Pemudi, dan Masyarakat Jorong Taratak Dama. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mencegah penyalahgunaan narkoba diantaranya dengan melakukan penyuluhan seperti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang, melakukan razia mapun penangkapan terhadap pengedar dan pengguna Narkoba seperti yang dilakukan oleh Aparatur Negara (Kepolisian dan BNN).

Pada saat penyuluhan bahaya Narkoba diperlihatkan foto foto perubahan diri seorang pengguna narkoba dan diperlihatkan juga foto akibat pada diri sendiri jika menggunakan narkoba. Menggunakan foto-foto perubahan diri seorang pengguna narkoba dan menunjukkan gambaran akibat penggunaan narkoba pada diri sendiri dalam penyuluhan bahaya narkoba dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan menunjukkan dampak nyata yang bisa terjadi pada individu. Beberapa alasan mengapa ini bisa efektif karena gambar dan foto bisa memiliki dampak visual yang sangat kuat. Melihat perubahan fisik dan perilaku yang disebabkan oleh penggunaan narkoba dapat memberikan pesan yang sangat jelas kepada peserta penyuluhan. Gambar-gambar ini dapat menggambarkan bahaya narkoba secara nyata, tanpa perlu kata-kata yang banyak. Ini bisa sangat efektif untuk mengkomunikasikan pesan bahaya narkoba. Foto tersebut sengaja di perlihatkan untuk menjadi bukti bagi masyarakat dan pemuda pemudi Jorong Taratak Dama bahwa penyalahgunaan narkoba memiliki dampak yang sangat besar bagi diri sendiri. Hal tersebut juga bertujuan agar masyarakat dan Pemuda Pemudi Jorong Taratak Dama agar tidak menggunakan Narkoba.

Setelah dilakukannya penyuluhan tersebut, masyarakat dan pemuda pemudi di Jorong Taratak Dama menjadi lebih tahu apa saja jenis narkoba dan bahaya yang akan mereka terima jika mendekati narkoba tersebut. Kemudian masyarakat beserta pemuda pemudi menjadi takut dan menghindari penyalahgunaan Narkoba tersebut.

Membentuk generasi penerus bangsa yang optimal melalui penyuluhan bahaya narkoba adalah sebuah tugas yang sangat penting dalam upaya menjaga masa depan dan kesejahteraan masyarakat. Narkoba memiliki dampak yang merusak, bukan hanya pada individu yang mengonsumsinya, tetapi juga pada keluarga, masyarakat, dan negara secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan ini beberapa langkah yang dapat diambil yaitu penyuluhan bahaya narkoba harus dimulai sejak usia dini di sekolah. Program pendidikan tentang bahaya narkoba perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan. Guru, orang tua, dan komunitas harus bekerja sama untuk memberikan pengetahuan yang benar dan informasi yang akurat tentang bahaya narkoba. Orang tua para pemuda pemudi di Jorong Taratak Dama memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus yang bebas dari narkoba. Mereka harus aktif dalam mendidik anak-anak mereka tentang bahaya narkoba, memantau aktivitas anak-anak mereka, dan menjadi contoh yang baik dalam hidup bebas dari narkoba. Komunitas local di Jorong Taratak Dama juga harus terlibat aktif dalam penyuluhan bahaya narkoba. Mereka dapat mengadakan program-program pendidikan, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pemuda dan keluarga dalam menghindari narkoba. Ini dapat melibatkan kerja sama dengan pihak berwenang, organisasi non-pemerintah, dan tokoh-tokoh masyarakat. Penting untuk menjaga ketersediaan pusat-pusat rehabilitasi dan layanan kesehatan mental bagi individu yang telah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Masyarakat harus memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan bantuan dan perawatan yang mereka butuhkan. Pemerintah desa juga perlu melakukan kampanye yang jelas dan kuat melalui media massa, media sosial, dan kampanye publik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya narkoba dan konsekuensinya. Hukum dan peraturan yang ketat terkait narkoba harus diterapkan secara konsisten. Ini mencakup upaya pencegahan perdagangan narkoba, serta penegakan hukum yang adil dan tegas terhadap mereka yang terlibat dalam peredaran narkoba. Individu yang telah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba memerlukan dukungan psikologis dan kesehatan mental. Ini dapat membantu mereka pulih dan menghindari kembali ke kecanduan narkoba.

Masyarakat Jorong Taratak Dama juga dapat menyediakan alternatif rekreasi yang sehat untuk anak-anak dan remaja, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk berkembang dalam lingkungan yang aman dan positif. Membantu pemuda mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan peluang mereka di masa depan, seperti keterampilan akademik, keterampilan sosial, dan keterampilan kerja. Sistem pengawasan dan evaluasi perlu diterapkan untuk memantau efektivitas program-program pencegahan narkoba dan memastikan bahwa tujuan-tujuan telah tercapai.

Membentuk generasi penerus bangsa yang optimal melalui penyuluhan bahaya narkoba adalah upaya bersama yang memerlukan kerja sama antara pemerintah, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, kita dapat melindungi generasi muda dari bahaya narkoba dan memastikan masa depan yang lebih baik untuk negara kita.

Temuan ilmiah dari penelitian ini adalah bahwa penyuluhan tentang narkoba di Jorong Taratak Dama Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok telah berhasil dilaksanakan dengan baik pada tanggal 7 Juli 2023. Penyuluhan melibatkan berbagai pihak seperti Kepala Jorong Taratak Dama, Pemuda Pemudi, dan Masyarakat Jorong Taratak Dama. Salah satu strategi efektif dalam penyuluhan ini adalah penggunaan foto-foto perubahan diri seorang pengguna narkoba dan gambaran akibat penggunaan narkoba pada diri sendiri. Dengan memvisualisasikan dampak nyata secara fisik dan perilaku, penyuluhan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama pemuda pemudi, tentang bahaya narkoba. Setelah penyuluhan, masyarakat dan pemuda pemudi di Jorong Taratak Dama menjadi lebih tahu tentang jenis narkoba dan potensi bahaya yang mereka hadapi jika terlibat dengan narkoba. Hal ini menciptakan rasa takut dan kesadaran untuk menghindari penyalahgunaan narkoba. Pembentukan generasi penerus bangsa yang optimal melalui penyuluhan bahaya narkoba dianggap sebagai tugas penting dalam menjaga masa depan dan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa rancangan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini melibatkan integrasi penyuluhan bahaya narkoba sejak usia dini di sekolah, program pendidikan di dalam kurikulum pendidikan, kerja sama antara guru, orang tua, dan

komunitas, serta peran aktif orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Komunitas lokal juga perlu terlibat aktif melalui program-program pendidikan, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung pemuda dan keluarga dalam menghindari narkoba. Selain itu, penting untuk menjaga ketersediaan pusat rehabilitasi dan layanan kesehatan mental bagi individu yang terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Kampanye yang jelas dan kuat melalui media massa, media sosial, dan kampanye publik lainnya juga diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Aspek hukum juga harus diperhatikan, dengan penerapan peraturan yang ketat terkait narkoba, termasuk upaya pencegahan perdagangan narkoba dan penegakan hukum yang tegas terhadap mereka yang terlibat dalam peredaran narkoba. Individu yang telah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba memerlukan dukungan psikologis dan kesehatan mental untuk membantu mereka pulih dan mencegah kembali ke kecanduan narkoba. Terakhir, masyarakat Jorong Taratak Dama diharapkan dapat menyediakan alternatif rekreasi yang sehat untuk anak-anak dan remaja, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk berkembang dalam lingkungan yang aman dan positif. Monitoring dan evaluasi program pencegahan narkoba perlu diterapkan untuk memastikan efektivitasnya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan teori Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory). Teori ini, dikembangkan oleh Albert Bandura, menekankan peran observasi dan model dalam pembelajaran perilaku. Dalam konteks ini, penyuluhan bahaya narkoba dapat dianggap sebagai bentuk pembelajaran sosial di mana masyarakat, termasuk pemuda pemudi, dapat mengamati dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba pada orang lain. Penggunaan foto-foto perubahan diri pengguna narkoba dapat dihubungkan dengan prinsip ini karena memberikan contoh konkret dampak negatif yang dapat diamati dan dipelajari oleh masyarakat. Kemudian pengabdian masyarakat ini juga berkaitan dengan Teori Kognitif (Cognitive Theory) yaitu teori yang menekankan peran proses kognitif, termasuk penerimaan dan pemrosesan informasi, dalam membentuk sikap dan perilaku. Penyuluhan dan informasi tentang jenis narkoba dan potensi bahayanya dapat dihubungkan dengan proses ini, di mana pemahaman yang lebih baik dapat membentuk sikap dan keputusan yang lebih baik. Integrasi penyuluhan bahaya narkoba sejak usia dini di sekolah dapat mendukung perkembangan kognitif anak-anak, membantu mereka memahami informasi dengan lebih baik.

V. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan yang pertama yaitu upaya-upaya penanggulangan yang dilakukan agar tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba antara lain dengan melakukan upaya preventif (pencegahan) yaitu salah satunya dengan upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan melakukan kegiatan penyuluhan tentang narkoba yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang serta memberikan beberapa dampak dari penyalahgunaan narkoba tersebut. Penyalahgunaan narkoba saat ini sudah sangat membahayakan dan sudah menjadi permasalahan bagi masyarakat dunia pada umumnya. Narkoba dapat dikatakan merupakan salah satu sumber permasalahan sosial karena berdampak sangat buruk terhadap kelangsungan generasi suatu bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- AT, A. D., Firdaus, S. H., & Elfarisna, E. (2022). Penyuluhan Bahaya Penggunaan Narkoba Pada Masyarakat Di Desa Curug Wetan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1(1).
- Hasibuan, F. A. K., Ritonga, M. H., & Nurhanifah, N. (2023). Strategi Komunikasi Da'i dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Desa Bagan dalam Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. *ANWARUL*, 3(5), 1121–1133.
- Jaya, I., Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). SOSIALISASI BAHAYA PENYALAGUNAAN NARKOBA BAGI GENERASI MUDA DESA SUNGAI RENGIT KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYU ASIN. *Suluh Abdi*, 3(1), 5–11.
- Johanis, A. (2019). Peran gembala dalam upaya pencegahan penyalagunaan narkoba pada remaja gereja. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 45–59.
- Kibtyah, M. (2017). Pendekatan bimbingan dan konseling bagi korban pengguna narkoba. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 52–77.
- Malina, R., Trinovitasari, N., Solo, D. M., Astari, A. A., Kuluhu, K., Ningsih, M. B., Ammar, M., Aisyah, S. N., & Naim, I. (2023). SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI UNGGUL TANPA NARKOBA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SOROPIA. *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi*, 1(2), 20–27.

-
- Putra Apriadi Siregar, S. K. M., Harahap, R. A., ST, S., & Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Prenada Media.
- Salatun, R., & Mina, R. (2019). Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba Di Masyarakat. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Septiningsih, S. H., & MH, I. (2014). Bahaya narkoba dikalangan pelajar dan upaya penanggulangannya. *Seminar Narkoba 2014*.
- Simanjuntak, J., Sarumpaet, A. D., Hamonangan, A., & Taufiqurahman, M. (2022). PERAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA NARKOBA. *DIKTUM*, 1(1), 76–85.
- Waziana, W. (2023). Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*, 1(1), 23–29.
- Wijayanti, T. S. (2020). Usaha Pencegahan Bahaya Narkoba Melalui Kader Anarmuka Di Sma Negeri 1 Labuapi. *Proceeding National Conference: Education, Social, Science, and Humaniora*, 2(1), 129–137.